

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelasional* dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Eka Sakti Semarang yang terletak di Jl. Kr. Rejo Raya No.64, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Januari 2022- Februari 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sebuah penelitian merupakan keseluruhan subjek dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2014). Jadi,

populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP Eka Sakti Semarang yang duduk di bangku kelas 7 SMP sebanyak 184 orang dan yang duduk di bangku kelas 8 sebanyak 206 orang. Total keseluruhan populasi adalah 390 orang.

Jumlah siswa kelas 7 dan 8 SMP Eka Sakti Semarang

Kelas	Jumlah siwa
Kelas 7	184
Kelas 8	206
Total	390

Gambar Tabel

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo,2012). Menurut Suryono dan Anggraini (2013), berikut merupakan rumus Slovin digunakan dalam penetapan sampel jika populasi diketahui:

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

Dalam penelitian ini semua populasi (N) adalah 390 jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{390}{390(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{390}{4,9}$$

$$4,9$$

$$n = 79,59$$

$n = 79,59$ dibulatkan menjadi 80 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified sandom sampling*. Rumus teknik sampling *proportionate stratified sandom sampling* ada dalam ini rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

Sampel : Siswa SMP Eka Sakti Semarang

Total sampel : 80 sampel

Populasi keseluruhan siswa : 390 orang

$$\text{Kelas 7 Nusa} = \frac{31}{390} \times 80 = 6,3 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang.}$$

$$\text{Kelas 7 Bangsa} = \frac{31}{390} \times 80 = 6,3 \text{ dibulatkan menjadi 6 orang}$$

$$\text{Kelas 7 Negara} = \frac{31}{390} \times 80 = 6,3 \text{ dibulatkan menjadi 6 orang}$$

$$\text{Kelas 7 Budaya} = \frac{32}{390} \times 80 = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang}$$

$$\text{Kelas 7 Bahasa} = \frac{30}{390} \times 80 = 6,1 \text{ dibulatkan menjadi 6 orang}$$

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Kelas 7 Bhinneka} & = \frac{29}{390} \times 80 & = 5,9 \text{ dibulatkan menjadi 6 orang} \\
 \text{Kelas 8 Nusa} & = \frac{34}{390} \times 80 & = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang.} \\
 \text{Kelas 8 Bangsa} & = \frac{34}{390} \times 80 & = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang.} \\
 \text{Kelas 8 Negara} & = \frac{35}{390} \times 80 & = 7 \text{ orang} \\
 \text{Kelas 8 Budaya} & = \frac{35}{390} \times 80 & = 7 \text{ orang.} \\
 \text{Kelas 8 Bahasa} & = \frac{34}{390} \times 80 & = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang.} \\
 \text{Kelas 8 Bhinneka} & = \frac{34}{390} \times 80 & = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi 7 orang.}
 \end{array}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik diatas adalah:

KELAS	SAMPEL
Kelas 7 Nusa	7
Kelas 7 Bangsa	6
Kelas 7 Negara	6
Kelas 7 Budaya	7
Kelas 7 Bahasa	6
Kelas 7 Bhinneka	6
Kelas 8 Nusa	7
Kelas 8 Bangsa	7
Kelas 8 Negara	7
Kelas 8 Budaya	7
Kelas 8 Bahasa	7
Kelas 8 Bhinneka	7
Total	80

Gambar Tabel

Setelah proposional, maka pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

a. kriteria Inklusi

kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang layak untuk diteliti (Notoatmodjo,2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, antara lain:

1. siswa yang menduduki kelas 7 dan kelas 8 SMP Eka Sakti Semarang
2. bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.

b. kriteria Eksklusi

Krtiteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat mewakili ampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo,2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini,antara lain:

- 1.Responden dalam keadaan tidak sehat,dimana konsentrasi responden tidak dapat dimaksimalkan untuk mengisi kuisisioner.
2. responden meninggalkan tempat pengumpulan data sebelum pengumpulan data selesai dilaksanakan.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Uukur
1.	<i>Variabel Dependen:</i> Kepercayaan Diri pada Remaja	Kepercayaan diri adalah sebuah rasa dalam bentuk keyakinan yang kuat dalam jiwa,kesepamahaman dalam jiwa dan kemampuan menguasai jiwa	Kuisisioner	Kepercayaan diri baik(51-120) Kepercayaan diri tidak baik(30-50)	Ordinal

2.	<i>Variabel Independen : Bullying Verbal</i>	<i>Bullying</i> verbal merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk menyakiti seperti memaki,menghina,menjuluki,meneriaki,menuduh,menyoraki dan memfitnah	Kuisisioner	Mengalami <i>Bullying</i> verbal(11-50) Tidak mengalami <i>Bullying</i> verbal(1-10)	Ordinal
----	--	---	-------------	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian yang berupa kuisisioner atau angket (Notoatmodji,2017). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner. Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kuisisioner demografi,kuisisioner *Bullying* verbal dan kuisisioner kepercayaan diri.

1. Kuisisioner Data Demografi

Kuisisioner ini digunakan pada bagian awal dari instrumen penelitian yang berisi data demografi remaja yang terdiri dari nama,inisial,jenis kelamin,usia,kelas,dan lain-lain.

2. Kuisisioner *Bullying* verbal

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan *screening* terlebih dahulu dengan menggunakan kuisisioner *Bullying* verbal yang dimodifikasi dari *Bully-victim Questionnaire Revised* yang dibuat oleh Olweus pada tahun 1996. Kuisisioner ini dimodifikasi kedalam 10 soal dari 23 soal pertanyaan terkait dengan korban *Bullying* yang dibuat dan disederhanakan dalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami. Item pertanyaan yang diambil yaitu 3,4,5,7,9,11,12,13,16, dan 18. Alat ukur

yang digunakan memiliki 5 pilihan jawaban didalamnya yang terdiri dari tidak pernah, 2-3 kali, 3-4 kali, 5-6 kali dan 7 hingga lebih.

Berdasarkan rumus statistik menurut Notoadmojo (2012):

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Jadi, pembagian *bullying* verbal pada remaja berdasarkan nilai tersebut nilai yang tertinggi adalah 50 dan terendah adalah 1. Hasil ang didapatkan dari jawaban yang diisi oleh subjek dibagi kedalam 4 kelas terdiri dari tidak pernah, ringan, sedang dan berat. Kemudian dipisahkan dalam dua kategori yaitu remaja yang pernah mengalami *Bullying* verbal (skor 11-50) dan tidak pernah mengalami *Bullying* verbal (1-10). Rumus melakukan uji uji validitas ($df = n - 2$) $80 - 2 = 78$ dapatlah nilai r tabel (0,1852). Hasil uji variabel *Bullying* verbal diperoleh $0,8 > r$ tabel 0,1851, sehingga dapat disimpulkan kuesioner *Bullying* verbal dikatakan valid dan riabel.

3. Kuisisioner Kepercayaan Diri

Kuisisioner kepercayaan diri ini disusun oleh Peter Lauster pada tahun 1995. Alatukur ini dimodifikasi ke dalam 30 pertanyaan yang dibuat berdasarkan tinjauan pustaka dengan aspek-aspek kepercayaan diri didalamnya yaitu, keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis serta diukur dengan menggunakan skala likert. Kuisisioner penelitian dibagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif dalam setiap masing-masing aspek

kepercayaan diri. Setiap aspek kepercayaan diri dalam kuisioner memiliki 6 soal dengan masing-masing 3 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif.

Pernyataan	Kisi-kisi	Jumlah
Positif	1,3,4,5,7,9,13,15,17,19,21,23,25,27,29	15
Negatif	2,4,6,8,10,12,11,14,16,18,20,22,24,26,30	15
Nilai tertinggi adalah 120 dan nilai terendah adalah 30.		

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2.	Tidak Setuju (TS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat Setuju (SS)	4	1

Rumus melakukan uji valditas ($df=n-2$) $80-2=78$ dapatlah nilai r tabel (0,1852). R hitung > r tabel, r hitung didapatkan dengan hasil 0,9 > 0,1852 sehingga dapat disimpulkan kuisioner kepercayaan diri dikatakan valid.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang dikategorikan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan memenuhi unsur penting dengan validitas pengukuran instrumen, yang meliputi relevansi isi, instrumen disesuaikan dengan tujuan dari penelitian, bahwa relevan pada sasaran subjek dan cara pengukuran melalui instrumen yang disusun sendiri dengan menggunakan pengukuran menggunakan referensi di tinjauan pustaka. Berdasarkan hasil

Uji validitas didapatkan hasil sebesar 0,8 untuk kuisi^oner *Bullying* verbal. Rumus melakukan uji uji validitas ($df=n-2$) $80-2=78$ dapatlah nilai r tabel (0,1852). Hasil uji variabel *Bullying* verbal diperoleh $0,8 > r$ tabel 0,1851, sehingga dapat disimpulkan kuesi^oner *Bullying* verbal dikatakan valid dan riabel. Dan kuisi^oner Kepercayaan diri sebesar 0,9. Rumus melakukan uji valditas ($df=n-2$) $80-2=78$ dapatlah nilai r tabel (0,1852). R hitung $> r$ tabel, r hitung didapatkan dengan hasil $0,9 > 0,1852$ sehingga dapat disimpulkan kuisi^oner kepercayaan diri dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui besar derajat alat ukur untuk mengukur secara konsisten objek yang akan diukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan beberapa kali pada sampel yang sama. Uji Reabilitas pada penelitian ini dilakukan pada subjek yang berbeda dari remaja. Realibitas menggunakan bantuan sistem komputerisasi untuk mengukur reabilitas pada kuisi^oner penelitian. Pada kuisi^oner penelitian ini menggunakan *Alpha Cronchach's*. unuk instrumen yang baru akan reliabel jika memiliki nilai instrumen > 0.70 (Polit & Beck,2010). Hasil dari uji reabilitas dari instrumen penelitian yang dipakai baik instrumen *Screening Bullying* verbal dan kuisi^oner kepercayaan diri masing-masing adalah 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut adalah reliabel.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian menyatakan bahwa etika penelitian meliputi:

1. *Respect for persons* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Memberi penjelasan kepada calon remaja tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian. Apabila calon remaja bersedia, maka remaja dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika calon remaja tidak bersedia, maka calon remaja berhak untuk menolak dan mengundurkan diri selama proses pengumpulan data berlangsung maka peneliti tidak emaksa dan tetap menghormati.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Untuk kerahasiaan identitas subjek (*anonymity*), peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada instrumen tetapi hanya menuliskan nomor kode yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan sesuai informasi yang diberikan

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan inklusivitas)

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum,selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang akan dibutuhkan dalam penelitian (Notoatmodjo,2014). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah tempat pengambilan data penelitian dengan menyerahkan surat ijin pengambilan data penelitian. Setelah di setujui oleh Kepala Sekolah peneliti dan asisten peneliti melakukan teknik *random sampling* untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas.
2. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan acak menggunakan teknik *random sampling* dengan undian nomor absen secara acak setiap kelas 7 dan kelas 8 di SMP Eka Sakti Semarang.
3. Dalam penelitian ini,peneliti membutuhkan 3 orang asisten,1 orang dokumentasi dan 2 membantu membagikan kuisioner kepada siswa kelas 7 dan kelas 8 di SMP Eka Sakti Semarang.
4. Penelitian akan mengunjungi calon responden yang masuk dalam kriteria di SMP Eka Sakti Semarang.
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat penelitian dan bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *Informed Consent* yang telah disediakan dan peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuisioner.

6. Responden setelah menandatangani persetujuan *Informed Consent* diberikan kuisisioner oleh peneliti yang sebelumnya sudah diberi penjelasan cara pengisiannya berupa kuisisioner tentang *Bullying* verbal.
7. Kuisisioner yang telah diisi responden selanjutnya dicek kelengkapan dan akan dikumpulkan sendiri oleh peneliti.
8. Semua kuisisioner yang telah terkumpul selanjutnya data ditabulasi untuk mencari apakah ada dampak *Bullying* verbal dengan kepercayaan diri pada remaja.

I. Pengolahan Data

Semua data yang sudah terkumpul dari responden, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek adan memperbaiki jawaban kuisisioner tersebut (Sadiah,2015). Sebelum dan sesudah diberikan ke responden harus dilakukan pemeriksaan kelengkapan penelitian dan pada saat dilokasi diamati responden yang belum dilakukan penelitian.

2. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada hasil pemeriksaan untuk memperoleh data.

1. Skoring Kepercayaan Diri

- 1) Kepercayaan diri baik (51-120)

2) Kepercayaan diri tidak baik(30-50)

2. Skoring *Bullying* verbal

1) Mengalami *Bullying* verbal(11-50)

2) Tidak mengalami *Bullying* verbal(1-10)

3. *Coding*

Coding adalah melakukan perubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2014). Kode merupakan isyarat yang ditulis dalam bentuk angka atau huruf yang dapat memberikan petunjuk atau identitas pada data yang dianalisis.

a. *Coding* kepercayaan diri

kepercayaan diri tidak baik =1

Kepercayaan diri baik = 2

b. *coding* *Bullying*

mengalami *Bullying* = 1

tidak mengalami *Bullying* = 2

c. Data demografi responden

1) Jenis kelamin

Perempuan =1

Laki-laki =2

2) Kelas

Kelas 7 =1

Kelas 8 =2

3) Umur

Usia (12-13) = 1

Usia (14-15) = 2

4) Agama

Hindu = 1

Budha = 2

Islam = 3

Katolik = 4

Protestan = 5

4. *Entry data* atau *Processing*

Yaitu memasukan data dari kuisioner yang telah diisi ke dalam komputer secara manual

5. *Tabulation*

Penyusunan data yang sudah lengkap yang sama dengan variabel yang dibutuhkan dan dimasukkan dalam *table distribusi frekuensi*. Setelah dihitung dan diperoleh hasil dengan cara cara perhitungan, kemudian nilai dimasukkan kedalam kategori nilai yang telah dimuat.

J. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil

pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk *table distribusi frekuensi*, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono,2011).

2. Analisa Bivariate

Analisa Bivariate merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa *komperatif*, *asosiatif* maupun *korelatif*. Terdapat uji *parametrik* dan *non parametrik* pada analisis bivariate (Siregar, 2017). Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($p = 0,05$) dengan batas kepercayaan (α) 0,05. H_a diterima apabila $p < 0,05$ ada hubungan perlakuan *Bullying* verbal dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Eka Sakti Semarang. Uji Chi Square dapat digunakan untuk menguji Uji X^2 untuk ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Syarat Uji Chi Square

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi amatan atau observasi bernilai 0 (No)
- b. Apabila bentuk tabel kontingensinya adalah 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell pun dari frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2 misalkan 2x3, maka jumlah cell frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% dari keseluruhan cell.